

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proyek konstruksi di Indonesia mengalami perkembangan setiap tahunnya, sehingga membuat pelaksanaan suatu proyek tersebut menjadi rumit. Pelaksanaan proyek memiliki rangkaian kegiatan pekerjaan yang saling berhubungan, diawali dari perencanaan proyek, pelaksanaan proyek hingga proyek tersebut selesai. Pada perencanaan proyek biasanya dihadapkan dengan persiapan sumber daya seperti tenaga kerja, material, biaya, waktu, dan lain sebagainya sampai pada pelaksanaan dilakukan. Apabila hal-hal yang berkaitan dalam proyek tidak dilakukan dengan benar dan teliti, maka berbagai masalah dan kesalahan dalam pelaksanaan akan terjadi seperti keterlambatan pekerjaan, mutu yang tidak sesuai, dana yang membengkak, dan lain sebagainya yang dapat merugikan pelaksanaan proyek (Ningrum dkk. 2017) . Cara untuk mengantisipasi masalah ini tidak terjadi adalah harus memperhatikan *Time Schedule* yang akan dibuat karena setiap kegiatan proyek yang berlangsung harus pada waktu yang tepat dan biaya yang minimalis.

Menurut Soeharto (1999), biaya, waktu dan mutu membatasi kegiatan di proyek dalam proses menggapai hasil akhir. Ketiga batasan tersebut saling berhubungan maksudnya apabila ingin kinerja proyek ditingkatkan dari kesepakatan dalam kontrak maka mutu pekerjaan harus ditingkatkan juga tapi berdampak pada biaya yang meningkat sehingga melebihi anggaran. Sebaliknya, jika ingin biaya yang minimalis, maka waktu dan mutu harus dipertimbangkan.

Menurut Priyo dan Aulia (2015), waktu penyelesaian yang singkat dengan biaya yang minimal merupakan tolok ukur keberhasilan suatu proyek tanpa mengesampingkan mutu hasil pekerjaan. Untuk mempercepat suatu proyek, manajer perlu mengurangi waktu pelaksanaan dan menambahkan tenaga kerja atau penggunaan peralatan yang produktif (Biswas dkk. 2016). Pada penelitian ini akan menganalisis percepatan waktu proyek pada pelaksanaan proyek Global Sevilla Pulomas *School* Jakarta dengan menggunakan metode penambahan jam kerja lembur yang bervariasi dari 1 jam hingga 3 jam dan penambahan tenaga kerja.

1.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini diharapkan dapat memecahkan permasalahan yang ada, sehingga dibuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Berapa besar perubahan antara biaya dan waktu dalam pelaksanaan proyek setelah penambahan jam kerja ?
2. Berapa besar perubahan waktu dan biaya pelaksanaan proyek antara sebelum dan setelah penambahan tenaga kerja ?
3. Bagaimana perbandingan antara waktu dan biaya setelah penambahan jam kerja lembur, penambahan tenaga kerja, dan besaran biaya denda ?

1.3 Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan supaya mendapatkan hasil yang diinginkan sesuai dengan latar belakang dan permasalahan yang telah dirumuskan. Batas-batas yang dibuat ini bertujuan untuk memperjelas lingkup penelitian yang dibahas, antara lain:

1. Data diperoleh dari proyek Global Sevilla Pulomas *School* yang dilaksanakan oleh PT. Globalindo Perkasa Mulia Utama.
2. Hari kerja yang diterapkan pada pelaksanaan proyek ini adalah Senin – Ahad dengan jam kerja dimulai pukul 08.00 hingga pukul 17.00 dengan waktu istirahat pukul 12.00-13.00.
3. Jam lembur yang diperbolehkan pada pelaksanaan proyek ini adalah 3 jam, pukul 18.00 hingga pukul 21.00.
4. Analisis percepatan waktu proyek dihitung dengan menggunakan variasi penambahan jam kerja lembur dan penambahan tenaga kerja.
5. Waktu dan biaya dioptimalkan dengan jam kerja lembur dan dibantu dengan aplikasi *Software* yaitu *Microsoft Office 2010*.
6. Biaya denda yang diakibatkan oleh penambahan jam kerja lembur dikomperasikan dan dikalikan 1% biaya total proyek.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki maksud dan tujuan sebagai berikut :

1. Menganalisis perubahan biaya dan waktu pada pelaksanaan proyek Global Sevilla Pulomas *School* yang dikarenakan penambahan jam kerja lembur.

2. Menganalisis perubahan biaya dan waktu pada pelaksanaan proyek Global Sevilla Pulomas *School* yang dikarenakan penambahan tenaga kerja.
3. Membandingkan biaya dan durasi waktu yang optimal akibat penambahan jam dan tenaga kerja, serta biaya denda.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

1. Pelaku kegiatan proyek konstruksi dalam mengambil keputusan yang bermanfaat untuk proyek.
2. Mahasiswa yang ingin mengembangkan ilmu pengetahuan dibidang manajemen konstruksi dan pengoperasian *Microsoft Project*.
3. Peneliti yang sama dibidang Manajemen Kontruksi tentang *Time Cost Trade Off* (TCTO).